



APLIKASI PENGELOLAAN KAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MANOKWARI

Hasbi

Manajemen Informatika

STMIK KreatindoManokwari

e-mail : abhyalhasbi48@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang sering dihadapi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Manokwari yaitu sistem akuntansi masih memakai sistem manual yaitu ditulis dalam buku dan pengerjaannya lebih lama. Data-datanya juga dapat dimanipulasi dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya pengendalian yang baik agar penerimaan kas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri 1 Manokwari dapat dikelola dengan baik. Aplikasi pengelolaan kas dapat menjadi solusi untuk meminimalisir kesalahan dalam mengelola administrasi penerimaan kas sekolah. Penerapan Aplikasi pengelolaan kas menggunakan metode *SDLC (System Development Life Cycle)* dibutuhkan suatu sistem operasi yang berhubungan untuk menjalankan sebuah database. Adanya implementasi Aplikasi pengelolaan kas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Manokwari dapat mempermudah bendahara dalam mengelola dana pemasukan dan pengeluaran kas sekolah.

Kata Kunci : Aplikasi, Pengelolaan Kas, Sekolah.

Abstract

The problem that is often faced by Vocational High School (SMK) 1 Manokwari is that the accounting system still uses a manual system, which is written in books and takes longer. The data can also be manipulated and used by irresponsible parties. To overcome this problem, good control is needed so that the cash receipts of the State Vocational High School (SMK) 1 Manokwari can be managed properly. Cash management applications can be a solution to minimize errors in managing the administration of school cash receipts. application of cash management applications using the SDLC (System Development Life Cycle) method requires a related operating system to run a database. The implementation of the Manokwari 1 State Vocational High School (SMK) cash management application can make it easier for treasurers to manage school cash income and expenditure.

Keywords: Apps, Cash Management, School.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengelolaan informasi yang baik sangat diperlukan oleh suatu perusahaan agar dalam perkembangannya dapat maju seiring dengan perkembangan zaman. Keberhasilan dalam mengelola perusahaan tidak hanya ditentukan oleh bentuk dan jenis perusahaan, modal dan alat-alat yang digunakan, serta karyawan maupun manajemen yang memimpin perusahaan. Akan tetapi, masih ada faktor lain yang merupakan faktor penting bagi kemajuan dan perkembangan



suatu perusahaan, yaitu sistem informasi akuntansi yang merupakan alat untuk mengelola data dengan tujuan menghasilkan informasi relevan dan benar yang nantinya akan digunakan oleh manajemen dan pihak-pihak di luar perusahaan yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (Raina Mahardika, 2017).

Sistem informasi akuntansi dapat berperan cukup penting karena dengan sistem pelaporan yang ada pada setiap lembaga, maka penyusunan laporan keuangan dapat berjalan efektif dan efisien. Kebutuhan adanya sistem informasi akuntansi dapat memenuhi setiap tugas yang diberikan, sejalan semakin banyaknya permasalahan-permasalahan yang sering muncul untuk mencapai tujuan.

Kas merupakan hal penting dan perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengelola dan mengontrol suatu perusahaan atau organisasi. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan kas, yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik.

Sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan kas sangat penting untuk organisasi termasuk sekolah. Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi sektor public yang diharapkan untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dalam segala transaksinya. Dengan sistem informasi akuntansi itulah, sekolah dapat menghasilkan informasi yang relevan dan benar yang nantinya akan digunakan oleh pihak sekolah dan pihak-pihak luar sekolah yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri 1 Soppeng merupakan sarana untuk berpartisipasi dalam dunia pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri 1 Soppeng adalah salah satu lembaga pendidikan yang tidak terlepas dari transaksi penerimaan kas. Kas merupakan uang tunai yang digunakan membiayai operasi suatu perusahaan atau lembaga pendidikan, dimana harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan-penyelewengan atas kas tersebut. Penyelewengan terhadap kas dapat dihindari dengan adanya suatu sistem informasi dan pengendalian intern yang memuaskan untuk kas, maka hal-hal yang merugikan perusahaan atau lembaga pendidikan bisa dihindari atau dapat dideteksi seminimal mungkin. Pengendalian intern sangat penting dalam sistem informasi akuntansi karena merupakan kebijakan prosedur yang melindungi aktivitas dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi akurat, dan mematuhi perundang-undangan sebagaimana mestinya.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Soppeng yaitu sistem akuntansi masih memakai sistem manual yaitu ditulis dalam buku dan pengerjaannya lebih lama. Data-datanya juga dapat dimanipulasi dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Penerimaan kas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Soppeng terdiri dari dana kas bantuan operasional sekolah oleh pemerintah yang terdiri dari dana BOS Reguler, dana BOS Kinerja, dan dana BOS Afirmasi.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya tertib administrasi dan pengendalian yang baik agar penerimaan kas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri 1 Soppeng dapat dikelola dengan baik. Sistem informasi akuntansi dapat menjadi solusi alternative untuk meminimalisir kesalahan dalam mengelola administrasi penerimaan kas sekolah. Dalam perancangan sistem informasi akuntansi diperlukan metode *SDLC (system Development Life Cycle)* agar pengembangannya lebih terarah. Pada penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode *SDLC (System Development Life Cycle)* dibutuhkan suatu sistem operasi yang berhubungan untuk menjalankan sebuah database. Dalam pengembangan dengan metode *SDLC (System Development Life Cycle)* dibutuhkan sistem yang mendukung untuk menyimpan dan membuat struktur Basis data. Sistem tersebut menggunakan *DBMS (Database Management*



System). Penerapan dengan sistem *DBMS (Database Management System)* harus didukung dengan aplikasi mendukung untuk merancang dan menampilkan sebuah sistem. Aplikasi yang digunakan untuk merancang dan menampilkan sebuah sistem, adalah *MySQL (My Structure Query Language)* dan bahasa pemrograman Java.

2. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis Sistem Pengelolaan Kas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Manokwari
- b. Untuk merancang Sistem Pengelolaan Kas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Manokwari.
- c. Untuk mengimplementasikan Sistem Pengelolaan Kas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Manokwari

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Dasar Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam Muhidin (2017), "Sistem adalah Sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat tertentu yang mempunyai komponen komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luarsistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*) dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*)". Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap system tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau *subsistem-subsistem*. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari system untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut *supra sistem*, misalnya suatu perusahaan dapat disebut dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan supra sistem. Kalau dipandang industri sebagai suatu sistem, maka perusahaan dapat disebut sebagai subsistem.

2. Konsep Database

Data Base (basis data) merupakan kumpulan data yang saling berhubungan. Hubungan antar data dapat ditunjukkan dengan adanya field/kolom kunci dari tiap tabel yang ada. Dalam satu tabel terdapat record-record yang sejenis, sama besar, sama bentuk, yang merupakan satu kumpulan entitas yang seragam. Satu record (umumnya digambarkan sebagai baris data) terdiri dari field yang saling berhubungan menunjukkan bahwa field tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan disimpan dalam satu record.

3. UML

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah "bahasa" yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. Tetapi karena UML juga menggunakan *class* dan *operation* dalam konsep dasarnya, maka ia lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam



bahasa-bahasa berorientasi objek seperti C++, Java, VB.NET, Delphi. Walaupun demikian, UML tetap dapat digunakan untuk modeling aplikasi procedural dalam VB atau C.

4. Pengertian Kas

Menurut Soemarso dalam Mahardika (2017) : Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Kas adalah sejumlah dana yang dibentuk khusus untuk penerimaan dan pengeluaran yang bersifat rutin. Kas digunakan untuk mendanai pengeluaran-pengeluaran pimpinan yang jumlahnya relative kecil seperti dana *entertain clien* atau rekan kerja pimpinan, dana konsumsi untuk kepentingan rapat, dan lain sebagainya. Sebagai orang yang dipercaya pimpinan untuk mengelola kas kecil, sekretaris harus dapat mengatur dan merencanakan penggunaan dana kas kecil dan membuat catatan keuangan yang dibukukan kembali oleh bagian keuangan perusahaan. Pengelolaan kas kecil keuangan dilakukan oleh Biro Kesekretariatan atau petugas keuangan tingkat pemula atas pengeluaran-pengeluaran tunai. Hal ini dilakukan untuk mendukung tugas pelaksanaan yang ada. Maksud diadakannya kas kecil adalah agar kesekretariatan tidak perlu meminta dana kebagian keuangan setiap kali ingin mengeluarkan dana. Karena umumnya, perusahaan akan sering mengeluarkan dana yang relative kecil untuk berbagai kepentingan.

5. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL, *database management system (DBMS)* yang multithread, dan multi-user. MySQL adalah implementasi dari system manajemen basis data relasional atau *renational database management system (RDBMS)*. MySQL dibuat oleh TcX dan telah dipercaya mengelola sistem dengan 40 buah database berisi 10.000 tabel dan 500 di antaranya memiliki 7 juta baris. MySQL AB merupakan perusahaan komersial Swedia yang mensponsori dan yang memiliki MySQL. Pendiri MySQL AB adalah dua orang Swedia yang bernama David Axmark, Allan Larsson dan satu orang Finlandia bernama Michael "Monty". Setiap pengguna MySQL dapat menggunakannya secara bebas yang didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*) namun tidak boleh menjadikan produk turunan yang bersifat komersial (Al-Bahra bin Ladjamudin, 2005).

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

- a) Studi Literatur, yaitu mengumpulkan data dari berbagai referensi yang ada kaitannya dengan judul penelitian.
- b) Wawancara (interview) yaitu mengadakan tanya jawab dengan pegawai yang terkait dengan objek atau masalah yang sedang diteliti.
- c) Dokumentasi, yaitu mengambil data dari dokumen atau laporan keuangan.

2. Tahapan Penelitian

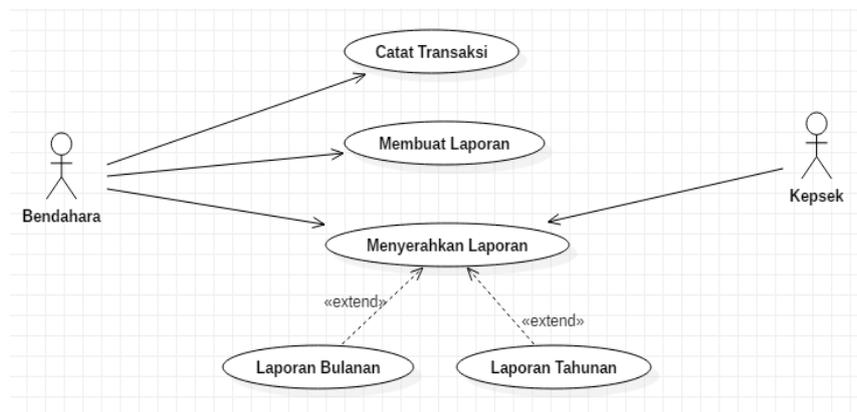
Dalam penelitian ini menggunakan metode yang mengadaptasi metode *System Development Life Cycle (SDLC)* untuk tahap – tahap dalam pengerjaan skripsi dari awal sampai selesai. SDLC adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer



dalam membangun sistem informasi. Menurut ahli *System Development Life Cycle (SDLC)* adalah pendekatan bertahap untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna. Berdasarkan pada penjelasan diatas maka *SDLC* dapat disimpulkan sebagai “Sebuah siklus untuk membangun sistem dan memberikannya kepada pengguna melalui tahapan perencanaan, analisa, perancangan dan implementasi dengan cara memahami dan menyeleksi keadaan dan proses yang dilakukan pengguna untuk dapat mendukung kebutuhan pengguna”.

3. Analisis Sistem Lama

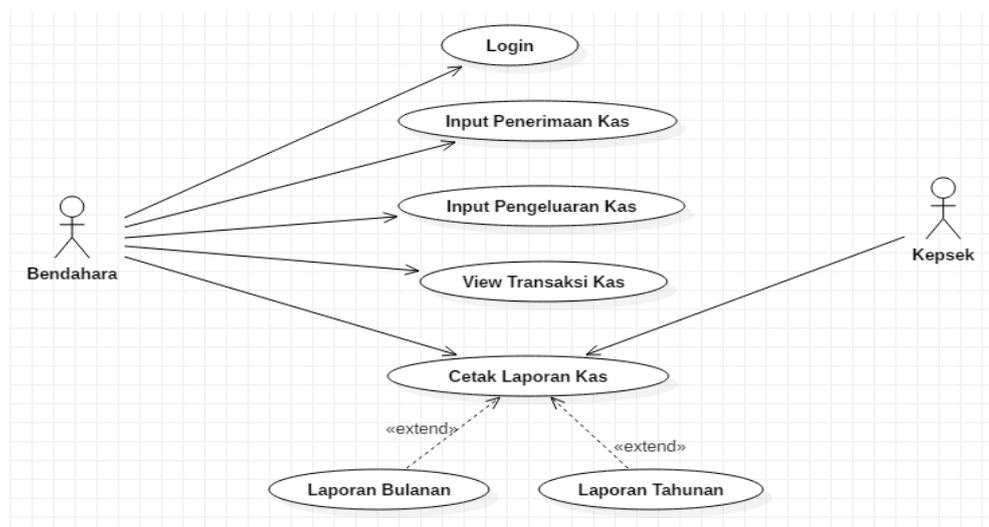
Adapun prosedur sistem berjalan tentang proses pengelolaan Kas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Manokwari seperti gambar di bawah ini;



Gambar 1. Alur Sistem Lama

4. Sistem yang diusulkan

Langkah-langkah yang dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logika dan usulan-usulan lainnya. Alat bantu yang digunakan adalah UML. Use Case diagram adalah gambaran sistem secara keseluruhan yang berhubungan dengan aktor/entitas. Berikut ini adalah Use Case diagram pengelolaan Kas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Manokwari.



Gambar 2. Sistem yang diusulkan



HASIL PENELITIAN

1. Implementasi Aplikasi

Software pengelolaan Kas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Manokwari dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman java dan software database mysql. Uraian dari tahapan imlementasi aplikasi tersebut sebagai berikut:

a) Menu Utama Aplikasi



Gambar 3. Menu Utama Aplikasi

b) Form Data Bendahara



Gambar 4. Form Bendahara

c) Form Dana Kas Masuk



Gambar 5. Form Dana Kas Masuk



d) Form Dana Pengeluaran

Nomor	Tanggal	Nama Pengeluaran	Jumlah	ID Bendum
1	01/11/2020	Dana Operasional	40000000	BU001
2	03/11/2020	Pembangunan Gedung Baru	100000000	BU001

Gambar 8. Form Dana Pengeluaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Aplikasi pengelolaan Dana Kas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Manokwari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi pengelolaan kas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Manokwari yang dilakukan menggunakan metode SDLC dapat membantu dalam menggambarkan solusi pengembangan sistem.
2. Adanya implementasi aplikasi pengelolaan kas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Manokwari dapat mempermudah bendahara dalam mengelola dana pemasukan dan pengeluaran kas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2016). Sistem pendukung keputusan pemberian dana Pengembangan usaha agribisnis pedesaan (puap) Kepada gapoktan menggunakan metode *Simple additive weighting*. Jurnal Ilmiah ILKOM Volume 8 Nomor 3 Desember 2016.
- Andi Nur Rahman. (2018). Sistem Informasi Wisata Di Ampera Waterpark. Jurnal Siliwangi Vol.4. No.2, 2018. ISSN 2615-4765.
- Asep Muhidin. (2017). Perancangan sistem informasi produk hasil repair pada PT. Jvc kenwood Elektronik Indonesia. Jurnal Teknologi Pelita Bangsa Volume 6 Nomor 2 Maret 2017. ISSN : 2407-3903.
- Harumy Febriana, Sulistianingsih Indri, (2016). Sistem penunjang keputusan penentuan jabatan manager menggunakan metode mfep pada cv. Sapo durin, Fakultas Ilmu Komputer UNPAB Medan.
- Iswandy Eka, (2015). Sistem penunjang keputusan untuk menentukan penerimaan dana santunan sosial anak nagari dan penyalurannya bagi mahasiswa dan pelajar kurang mampu di kenagarian barung – barung balantai timur, jurnal teknoif, vol. 3 no. 2 oktober 2015.



Novri Hadinata (2018). Implementasi Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) Pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Penerima Kredit. Jurnal SISFOKOM, Volume 07, Nomor 02, September 2018.

Ramadiani (2018). Sistem keputusan pemilihan tenaga kesehatan teladan menggunakan metode *Multi-Attribute Utility Theory*. Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi. ISSN 2502-3357. www.journal.unipdu.ac.id.

Saputra Ade. (2015). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin menggunakan metode Fuzzy MADM Yager. Kumpulan jurnal Ilmu Komputer (KLIK). Volume 02, No.01 Februari 2015. ISSN: 2406-7857.

Parno. (2017). Konsep Sistem Informasi, Sistem Informasi. Program Studi Sistem Informasi, STMIK Cikarang.

Yunahar Heriyanto. (2018). Perancangan sistem informasi rental mobil berbasis web Pada PT.APM Rent Car, Jurnal Intra-Tech. Volume 2, No.2 Oktober 2018. ISSN. 2549-0222